

I. PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam jaman globalisasi saat ini persaingan dalam dunia ekonomi sangatlah ketat. Dimana perusahaan makin dituntut untuk semakin berkembang dalam mengelola manajemen perusahaan. Terlebih dengan adanya *ASEAN Free Trade Area* (AFTA) yang diikuti juga oleh Negara Indonesia. Hal ini menyebabkan perusahaan Indonesia juga harus bisa bersaing dengan perusahaan-perusahaan yang ada di wilayah ASEAN.

Perjanjian AFTA tersebut dapat dinilai oleh perusahaan sebagai salah satu peluang untuk dapat lebih berkembang dalam menjalankan bisnisnya. Namun, terdapat pula beberapa kelemahan jika perusahaan tersebut belum dapat mengelola perusahaan dengan baik dan tepat sehingga perusahaan tersebut akan mengalami pemunduran bisnis karena kalah bersaing dengan perusahaan dalam wilayah ASEAN lainnya.

Salah satu cara untuk dapat mengelola perusahaan menjadi lebih baik dan tepat yaitu dengan mengembangkan sistem informasi yang kuat di dalam manajemen perusahaan. Sejalan dengan kebutuhan perusahaan akan sistem informasi yang canggih dan dengan adanya kemajuan teknologi di dunia saat ini maka tercipta sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP). ERP adalah paket *software* luar biasa yang memungkinkan perusahaan mengintegrasikan berbagai fungsi yang terpisah. (O'Leary, 2000).

Dengan penggunaan sistem informasi yang baik dalam perusahaan maka akan memungkinkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas

perusahaan dengan lebih akuratnya data-data aktual dalam perusahaan. Akuratnya data-data perusahaan ini memudahkan pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan tepat dalam menjalankan perusahaan tersebut. Keputusan yang baik dan tepat itu akan mengakibatkan perusahaan mempunyai nilai yang lebih baik dari perusahaan yang tidak menggunakan sistem informasi yang terintegrasi seperti contohnya ERP. Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat salah satunya melalui nilai saham perusahaan.

Perusahaan yang menggunakan sistem ERP ini dapat saja mengungkap atau tidak mengungkapkan investasi IT tersebut dalam laporan keuangan. Hal ini dapat mempengaruhi reaksi pasar. Jika perusahaan tidak mengungkapkan adanya penggunaan sistem ERP maka bisa saja pasar menilai ketidak efektifan dana yang digunakan oleh perusahaan karena adanya beban yang besar. Hal tersebut dapat mengakibatkan menurunnya harga saham perusahaan. Namun jika perusahaan mengungkapkan penerapan sistem ERP akan memungkinkan pasar mengetahui bahwa beban yang meningkat disebabkan oleh adanya investasi terhadap sistem perusahaan. Pengumuman penerapan sistem ERP juga dapat mempengaruhi nilai saham hal ini disebabkan oleh harapan positif pasar akan meningkatnya keuntungan dan kinerja perusahaan tersebut. Jika nilai saham perusahaan tertentu tinggi dapat dikatakan bahwa perusahaan tersebut mempunyai kualitas perusahaan yang diharapkan lebih baik, dibandingkan dengan perusahaan yang memiliki nilai saham yang lebih rendah dari perusahaan tersebut.

Selain dengan adanya peningkatan investasi IT di perusahaan terutama sistem ERP tetapi ada juga faktor lain yang dapat mempengaruhi perubahan harga saham yaitu perubahan tingkat profitabilitas perusahaan. Berdasarkan penelitian dari Suwahyono dan Oetomo (2003) menyatakan bahwa rasio-rasio keuangan dan tingkat profitabilitas sangat berpengaruh terhadap harga saham perusahaan. Selain itu berdasarkan penelitian oleh David, James, dan Jacqueline (2001) yang menghasilkan suatu hasil yaitu penggunaan ERP pada perusahaan menghasilkan efek yang positif terhadap nilai saham. Penelitian terdahulu mengidentifikasi bahwa reaksi pasar terhadap nilai saham perusahaan bergantung pada ukuran perusahaan, kestabilan perusahaan, dan ukuran dari vendor ERP yang bersangkutan.

Menurut Arifin (2007), perusahaan yang mempunyai kualitas yang baik akan mencari cara agar keunggulan kinerja perusahaan dapat tertangkap dengan baik oleh masyarakat. Pengungkapan penerapan sistem ERP pada perusahaan diharapkan akan meningkatkan respon positif investor terhadap nilai saham perusahaan. Yang membuat peneliti membuat penelitian skripsi untuk memenuhi tugas akhir di Universitas Katolik Soegijapranata Semarang dengan judul **“PENERAPAN SISTEM ENTREPRISE RESOURCE PLANNING TERHADAP NILAI SAHAM DENGAN TINGKAT PROFIT SEBAGAI VARIABEL KONTROL PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR”**

1.2 Perumusan Masalah

Dari uraian di atas, maka perumusan permasalahan penelitian ini adalah apakah implementasi sistem *Entreprise Resource Planning* dapat meningkatkan nilai saham perusahaan dengan perubahan profit sebagai variabel kontrol?

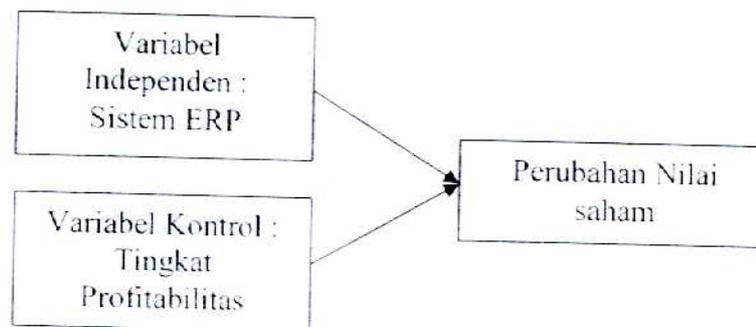
1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian ini adalah mengetahui pengaruh implementasi sistem ERP terhadap nilai saham perusahaan.

Manfaat yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah :

1. Bagi akademisi. Penelitian ini memberikan bukti empiris bahwa implementasi sistem ERP mempengaruhi nilai saham perusahaan dengan perubahan profit sebagai variabel kontrol.
2. Bagi praktisi. Penelitian ini dapat dijadikan referensi bahwa nilai saham perusahaan merupakan salah satu bukti dari kesuksesan implementasi sistem ERP dengan perubahan profit sebagai variabel kontrol.

1.4 Kerangka Pikir



Gambar 1. Kerangka Pikir

Dalam menjalankan proses bisnis teknologi informasi dan komunikasi menjadi salah satu unsur strategi agar dapat bersaing di dalam dunia usaha. Dengan menggunakan sistem teknologi yang canggih dapat membuat perusahaan mendapatkan informasi secara tepat waktu, cepat serta mampu membantu pihak manager dalam mengambil keputusan secara tepat.

Saat ini sudah banyak sistem informasi yang digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia mulai dari yang sederhana sampai yang canggih. Salah satu sistem informasi yang terkenal adalah Enterprise Resource Planning (ERP). Dalam menggunakan ERP perusahaan akan mengeluarkan dana yang relatif besar dan akan menganggap sebagai proses investasi bisnis dalam perusahaan.

Selain adanya penggunaan sistem informasi yang sudah terintegrasi (ERP) juga ada faktor lain yang dapat mempengaruhi harga saham yaitu perubahan jumlah profit perusahaan. Berdasarkan penelitian oleh Suwahyono, dan Oetomo (2003) meneliti tentang apakah rasio-rasi keuangan dan tingkat profitabilitas mempengaruhi perubahan harga saham. Hasil dari penelitian

Suwahyono dan Oetomo tersebut menjelaskan bahwa rasio-rasio keuangan dan tingkat profitabilitas yang ada mempunyai pengaruh yang besar terhadap perubahan harga saham perusahaan. Penelitian yang akan dilakukan penulis diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh David, James, dan Jacqueline (2001), dengan didasari oleh teori signal membuktikan bahwa adanya pengungkapan penerpana sistem ERP pada perusahaan berpengaruh positif terhadap nilai saham perusahaan.

Dengan penggunaan sistem informasi yang baik dalam perusahaan maka akan memungkinkan perusahaan dapat meningkatkan kualitas perusahaan dengan lebih mendapat data-data dalam perusahaan yang lebih akurat dan cepat. Akuratnya data-data perusahaan ini memudahkan pihak manajemen perusahaan dapat mengambil keputusan yang lebih baik dan tepat dalam menjalankan perusahaan tersebut. Keputusan yang baik dan tepat itu akan mengakibatkan perusahaan mempunyai nilai yang lebih baik dari perusahaan yang tidak menggunakan sistem informasi yang terintegrasi seperti contohnya ERP. Nilai perusahaan yang baik dapat dilihat salah satunya melalui nilai saham perusahaan.

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian ini dibagi dalam lima bab, yaitu :

Bab I pendahuluan, berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kerangka pikir, serta sistematika pembahasan penelitian ini.

Bab II tinjauan pustaka dan pengembangan hipotesis, berisi tentang berbagai teori, konsep, dan penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan hipotesis yang dikembangkan dalam penelitian ini.

Bab III metode penelitian, berisi mengenai sumber dan jenis data yang akan digunakan, gambaran umum penelitian, definisi dan pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dan metode analisis data.

Bab IV hasil dan analisis data, yang akan menguraikan berbagai deskripsi objek penelitian yang diperlukan untuk menjawab permasalahan yang diajukan dalam penelitian ini.

Bab V penutup, merupakan kesimpulan, keterbatasan, dan implikasi dari analisis dilakukan pada bagian sebelumnya.